

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari separuh responden, yaitu sebanyak 56 orang (57,1%), tidak pernah melakukan pemeriksaan IVA pada Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Baru Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2025.
2. Lebih dari separuh responden, yaitu sebanyak 54 orang (55,1%), memiliki tingkat pengetahuan yang baik tentang pemeriksaan IVA pada PUS di Kelurahan Baru Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2025.
3. Lebih dari separuh responden, yaitu sebanyak 59 orang (60,2%), tidak mendapatkan dukungan dari suami dalam pemeriksaan IVA pada PUS di Kelurahan Baru Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2025.
4. Lebih dari separuh, yaitu sebanyak 72 orang (73,5%), menyatakan mendapatkan dukungan positif dari tenaga kesehatan dalam pelaksanaan pemeriksaan IVA pada PUS di Kelurahan Baru Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2025.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan pelaksanaan pemeriksaan IVA pada PUS di Kelurahan Baru Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2025, dengan nilai p- value = 0,028 ($p < 0,05$).
6. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan pelaksanaan pemeriksaan IVA pada PUS di Kelurahan Baru Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2025, dengan nilai p- value = 0,000 ($p < 0,05$).
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dan pelaksanaan pemeriksaan IVA pada PUS di Kelurahan Baru Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Pasar Rebo Tahun 2025, dengan nilai p- value = 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pasar Rebo

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam merancang strategi atau program intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, khususnya wanita usia subur, dalam melakukan pemeriksaan IVA. Informasi ini dapat menjadi dasar dalam memperkuat edukasi kesehatan, melibatkan peran suami dalam promosi kesehatan reproduksi, serta meningkatkan pendekatan proaktif dari tenaga kesehatan dalam mendukung upaya deteksi dini kanker serviks.

2. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan dalam memperkaya khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kesehatan masyarakat dan kebidanan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan kajian maupun literatur perpustakaan yang relevan bagi mahasiswa dalam memahami pentingnya dukungan sosial dan edukasi dalam peningkatan perilaku deteksi dini kanker serviks.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar atau rujukan dalam mengembangkan penelitian lanjutan yang lebih luas, baik dalam lingkup wilayah, metode intervensi, maupun pendekatan edukasi. Penelitian ini juga membuka peluang untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi pelaksanaan pemeriksaan IVA, seperti akses pelayanan, budaya, atau persepsi risiko dari wanita usia subur itu sendiri.